

MANAJEMEN GURU BERBASIS KARAKTER PELAJAR PANCASILA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 095205 PARBALOKAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Ulung Napitu¹, Hartono Sinaga², Kartini³, Jannus Parulian Sihombing⁴

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Simalungun,
Sumatera Utara,

¹ ulungnapitu2018@gmail.com, ² hartonosinaga852@gmail.com,

³ kartinigayo1561@gmail.com, ⁴ jannussihombing09@gmail.com

Abstrak: Manajemen guru adalah salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena manajemen guru adalah faktor strategis yang besar pengaruhnya bagi peningkatan mutu pendidikan. Pelaksanaan manajemen guru di SDN 095205 Parbalokan selama ini belum berjalan secara efektif. Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui terdapat gejala manajemen guru yang belum efektif, antara lain yang menonjol adalah dalam hal perencanaan, penempatan guru, tenaga guru yang terlalu berlebihan dan peningkatan kesejahteraan guru. Beranjak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbaloka; (2) Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila dalam hal muatan karakter profil pelajar Pancasila tertuang dalam RPP di SDN 095205 Parbalokan (3) Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan. Berdasar temuan-temuan penelitian dan hasil pembahasannya disimpulkan bahwa profil tenaga guru di SDN 095205 Parbalokan, Kabupaten Simalungun belum menggambarkan keadaan yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan pelaksanaan manajemen guru di SDN 095205 Parbalokan, Kabupaten Bengkalis belum sepenuhnya memenuhi kriteria efektivitas fungsi-fungsi manajemen guru. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka perlu dirumuskan sistem manajemen guru yang efektif, juga penataan kelembagaan, sehingga mendukung efektifitas pelaksanaan manajemen dan layanan guru yang akhirnya dapat meningkatkan mutu guru khususnya dan mutu pendidikan umumnya di SDN 095205 Parbalokan, Kabupaten Simalungun.

Kata Kunci: Manajemen Guru, Karakter Pelajar Pancasila, Mutu Pendidikan

Abstract: Teacher management is one of the important aspects in the implementation of education, because teacher management is a strategic factor that has a great influence on improving the quality of education. The implementation of teacher management at SDN 095205 Parbalokan has not been running effectively. Based on preliminary research, it is known that there are symptoms of ineffective teacher management, among which the prominent are in terms of planning, teacher placement, excessive teacher staff and improving teacher welfare. Moving on from these conditions, this study aims to find out: 1) How is the management planning based on the Pancasila student profile at SDN 095205 Parbaloka; (2) How is the implementation of Pancasila student-based management in terms of the character content of the Pancasila student profile as stated in the RPP at SDN 095205 Parbalokan (3) How is the implementation of Pancasila student profile-based management at SDN 095205 Parbalokan. Based on the research findings and the results of the

* Hartono Sinaga (hartonosinaga852@gmail.com)

discussion, it is concluded that the profile of the teachers at SDN 095205 Parbalokan, Simalungun Regency has not described a conducive situation for improving the quality of education. Meanwhile, the implementation of teacher management at SDN 095205 Parbalokan, Bengkalis Regency has not fully met the criteria for the effectiveness of teacher management functions. Based on these conclusions, it is necessary to formulate an effective teacher management system, as well as institutional arrangements, so as to support the effectiveness of the implementation of teacher management and services which can ultimately improve the quality of teachers in particular and the quality of education in general at SDN 095205 Parbalokan, Simalungun Regency.

Keywords: *Teacher Manajement, Pancasila Student Character, Education Quality*

PENDAHULUAN

Salah satu pihak yang berpengaruh sangat penting dalam dunia pendidikan Indonesia adalah keberadaan guru sebagai pendidik dan pengajar yang akan mengarahkan generasi bangsa kearah yang benar dan tepat. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar yang berpengaruh sangat penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Guru dan dosen mempunyai fungsi peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan ,sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat (UU No 14 Tahun 2005). Seorang guru profesional dituntut untuk mempunyai persyaratan antara lain memiliki kualifikasi pendidikan profesidan kompetensi keilmuan ,memiliki kemampuan berkomunikasi dan yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya sertamelakukan pengembangan diri secara terus menerus (Tri, 2022).

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang sesuai sengan kompetensinya dan kompetensi keilmuan, salah satunya kompetensi manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan proses kerjasama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sondang, 2015). Keberadaannya manajemen pendidikan menjadi sangat penting dalam mengelola program pendidikan. Dengan adanya kerjasama antara personal antara lembaga

pendidikan maka akan dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan pendidikan tersebut. Selanjutnya, dengan menempatkan seseorang dalam tempat yang disesuaikan dengan profesi dan keahliannya tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik. Manajemen pendidikan di sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikannya, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan komitmen (tanggung jawab terhadap tugas) guru yang handal, saranaprasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi (Kholifah, 2020). Dengan demikian, pentingnya manajemen pendidikan adalah untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pendidikan ,juga menempatkan posisi personal sesuai dengan keahliannya (Kristiawan dkk, 2017). Salah satu manajemen pendidikan yang paling utama adalah manajemen guru.

Manajemen guru adalah proses pengkoordinasian aktivitas kerja seorang guru, yang mana aktivitas ini dimulai dari guru tersebut masuk ke dalam kelas sampai berakhirnya proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelasnya tersebut (Djamaluddin & wardana, 2019.) Manajemen guru setiap harinya harus dibawa guru ke dalam ruangan kelas dan s manajemen guru ini telah tertuang dalam administrasi pembelajaran (RPP) yang menjadi seperangkat rencana terukur dan terstruktur yang akan di terapkan dalam proses pembelajaran (Kementerian

Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2020). Manajemen guru ini menjadi administrasi pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menjadi bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran bagi guru. Namun, kenyataan yang terjadi setelah peneliti melakukan observasi awal di SDN 095205 Parbalokan Kabupaten Simalungun masih ada guru yang tidak membuat atau tidak memiliki sama sekali RPP. Padahal saat ini sudah dilaksanakan manajemen guru berbasis karakter profil pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila merupakan satu di antara program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Program tersebut wajib diterapkan seluruh pelajar Indonesia dengan struktur penerapan pembelajaran dengan berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila (Nugroho, 2022).

Berdasarkan pengertian- pengertian di atas, manajemen guru berbasis karakter profil pelajar Pancasila dalam penelitian ini adalah: manajemen yang terkait dengan administrasi/ perangkat pembelajaran (RPP) yang memuat atau memasukkan /bertujuan /menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompetensi yang melekat yaitu nilai-nilai Pancasila dengan harapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila tersebut teraplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Dari manajemen guru berbasis karakter profil Pancasila yang ideal ini seharusnya diterapkan oleh para guru SDN 095205 Parbalokan, kenyataannya hanya sebagian kecil saja para guru yang menerapkan manajemen guru berbasis karakter profil Pancasila ini dalam perangkat pembelajaran yang memuat dimensi karakter profil pelajar Pancasila tersebut, sehingga hal ini berakibat kepada rendahnya mutu pendidikan di SDN 095205 Parbalokan.

Wujud manajemen guru berbasis karakter Profil Pancasila sebagai bentuk untuk menunjukkan identitas budaya Indonesia dan juga nilai-nilai alam yang dibawa dengan keterbukaan global serta kemanfaatan kepada segala sesuatu yang

ada di dalamnya dimanapun berada. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbalokan?;
2. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen berbasis pelajar Pancasila dalam hal muatan karakter profil pelajar Pancasila tertuang dalam RPP di SDN 095205 Parbalokan?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan?

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan dapat memperkaya bahan kajian di bidang manajemen guru khususnya manajemen guru berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan, sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memotivasi pengelola pendidikan sehingga program yang dilaksanakan yaitu manajemen berbasis karakter profil pelajar Pancasila dimuat dalam rancangan ataupun desain pembelajaran secara baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi serta pemecahan masalah yang ditemukan, serta memberikan acuan bagi pengelola pendidikan di instansi pendidikan sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan penelitian kualitatif, karena ini mengungkapkan perilaku aktor-aktor sekolah dalam pandangan terhadap Pelaksanaan Administrasi Guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 095205 Parbalokan, Kabupaten Simalungun. Dalam hal perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbalokan, pelaksanaan manajemen berbasis karakter pelajar Pancasila dalam hal muatan karakter profil pelajar Pancasila tertuang dalam RPP di SDN 095205 Parbalokan, dan pelaksanaan

manajemen berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama, sehingga keterlibatan peneliti dalam situasi sosial yang diteliti menjadi sangat penting. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut ditetapkan informan kunci, yaitu : Kepala Sekolah dan Guru pada SDN 095205 Parbalokan. dengan kata lain, informan kunci dipilih berdasarkan pengetahuan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan pengurus Komite Sekolah serta orang tua siswa menjadi informan anggota. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan : 1) observasi partisipan, 2) wawancara (terstruktur, tak berstruktur) dan 3) studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 095205 Parbalokan memiliki 225 peserta didik dan 9 orang tenaga pengajar. pada saat ini SDN 095205 Parbalokan telah memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai. Dengan gedung pemerintah diatas lahan seluas $\pm 10.000 \text{ m}^2$ terdiri dari sebuah gedung kantor, Perpustakaan, enam buah ruang belajar dengan peralatan kurang lengkap, dan dua buah kantor guru atau kepala sekolah. Selain itu SDN 095205 Parbalokan memiliki lapangan olah raga yang sudah disemenisasi sekitar 80 persennya. Dimana lapangan ini difungsikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.

Tabel 1: Jumlah Siswa Dan Jumlah Kelas Rombel

NO	KLS	ROM BEL	SISWA		JLH
			LK	PR	
1	I	1	17	19	36
2	II	1	15	21	36
3	III	1	13	22	35
4	IV	1	18	21	39
5	V	1	17	23	40
6	VI	1	19	20	39
			99	126	225

Selanjutnya data keadaan guru yang terdapat di SDN 095205 Parbalokan sebagai berikut:

Tabel 2: Keadaan Guru dan TU

No	Keadaan Guru /Peg. TU	Lk	Pr	Jlh	Total
1	Guru Tetap / PNS	1	5	6	6
2	Guru Honor P3K	-	2	2	2
3	Guru Honor komite	1	2	3	3
4	Pegawai TU Honor	-	1	1	1
		2	9	11	11

Administrasi Guru adalah segenap proses penataan yang bersangkutan paut dengan para tenaga pengajar di sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal. Adapun bidang garapan administrasi guru meliputi : (1) Perencanaan, (2) Seleksi, (3) Pengangkatan atau penempatan, (4) Pembinaan, (5) Kesejahteraan, (6) Penilaian atau Evaluasi.

Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi guru di SDN 095205Parbalokan, dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kemudian melakukan triangulasi data dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan hal yang menjadi pertanyaan, baik dari kepala sekolah terutama para guru.

Dalam hal perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbalokan, pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila dalam hal muatan karakter profil pelajar Pancasila tertuang dalam RPP di SDN 095205 Parbalokan, dan pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan.

1. Perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbalokan

Perencanaan implementasi pendidikan karakter Pelajar Pancasila melalui manajemen pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik oleh Guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen RPP yang dibuat guru dihasilkan data sebagai berikut: Langkah pertama dalam perencanaan manajemen administrasi pembelajaran yang dilakukan Guru kelas adalah menentukan materi/tema yang akan dipilih untuk diajarkan, karena memang tidak semua materi diajarkan

di administrasi. Selanjutnya melakukan analisis nilai-nilai karakter utama yang merupakan elemen-elemen kunci dalam karakter Pelajar Pancasila. Misalnya untuk menumbuhkan karakter pelajar Pancasila beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dapat ditanamkan melalui karakter religius, jujur, disiplin, santun, nasionalis, peduli social dan lingkungan. Berkebinekaan global dapat ditanamkan dengan karakter menghargai keberagaman. Gotong royong dapat dapat ditanamkan karakter kerja sama dan gotong royong. Mandiri dapat ditanamkan dengan karakter tanggung jawab dan percaya diri. Karakter Bernalar kritis dapat ditanamkan dengan kaeakter gemar membaca, ingin tahu, cinta ilmu, berpikir dan logis. Sedangkan Kreatif dapat diterapkan dengan karakter kreatif.

Kepala sekolah menyadari betul bahwa kegiatan perencanaan dapat membantu sekolah dalam mengantisipasi perubahan-perubahan dalam arti sekolah memiliki tahapan waktu yang di perlukan guna menyiapkan personil guru sesuai dengan kebutuhan, karena itu setiap tahun selalu membuat perencanaan personel guru baik menurut jenis jabatan, unit kerja, wilayah penugasan maupun waktu tugasnya walaupun ada beberapa kegiatan yang sudah tidak sesuai dengan perencanaan seperti halnya jika ada guru baru yang datang, tentunya pembagian jam dan jadwalnya menjadi berubah, contohnya dalam tahun 2021 ada 2 orang P3K yang ditugaskan ke SDN 095205 Parbalokan

Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, melakukan triangulasi data dengan mewawancarai salah seorang guru yaitu dengan Perencanaan merupakan kegiatan rutin di sekolah ini dimana dilakukan untuk menentukan prioritas kerja, biasanya disusun secara berkala dan selama ini menurutnya telah dijalankan secara baik. Setiap awal tahun ajaran baru perencanaan untuk satu tahun ke depan disusun. Sejalan dengan pendapat diatas mewawancarai salah seorang guru yang lain mengatakan perencanaan kegiatan personil guru sudah dibuat dan dilaksanakan dengan baik, tinggal individu guru itu sendiri yang bisa menjalankannya dengan baik atau tidak. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa

perencanaan kegiatan personil guru berjalan dengan baik walaupun hal tersebut kadang-kadang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk mengetahui perencanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila SDN 095205 Parbalokan pelaksanaannya Seleksi, melakukan wawancara dengan kepala sekolah Sebagian besar guru di sekolah ini adalah pegawai negeri, maka dalam seleksinya yang berpatokan dari surat tugas mereka dan bukan dari seleksi yang dilakukan lakukan, Cuma untuk tenaga honor yang dincari guru yang di butuhkan saja dan itu hanya lewat seleksi administrasi dan wawancara dan tidak melalui proses ujian / test. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, melakukan triangulasi data dengan mewawancarai salah seorang guru memang benar kalau guru di SDN 095205 Parbalokan kebanyakan dari pegawai negeri (PNS), Tapi untuk guru honor telah dilakukan seleksi administrasi dan wawancara dan tidak lewat proses ujian/test.

Sejalan dengan itu mewawancarai salah seorang guru yang lain. Menurutnya penyeleksian itu sendiri merupakan proses untuk mendapatkan yang paling baik, maka dari itu harus mengikuti kegiatan seleksi, namun harus di akui bahwa di SDN 095205 Parbalokan, tidak melakukan ujian/test, hanya berdasarkan seleksi wawancara dan administrasi saja. Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa tahapan penyeleksian guru memang di lakukan melalui prosedur administrasi, dan wawancara hanya saja dalam penyeleksiannya tanpa dengan seleksi ujian/test.

2. Pelaksanaan manajemen berbasis pelajar Pancasila dalam hal muatan karakter profil pelajar Pancasila tertuang dalam RPP di SDN 095205 Parbalokan

Pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran di SDN 095205 Pabalokan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sudah mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya. Penyusunan RPP sudah mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan Pendahuluan/Pembukaan berisi aktifitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti

proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi. Berdasarkan telah dokumen RPP , langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan diantaranya: kegiatan pendahuluan menunjukkan aktivitas guru datang tepat waktu, maka nilai yang ditanamkan adalah disiplin, memberi salam dan menyapa peserta didik, maka nilai yang ditanamkan adalah santun, berdo'a sebelum memulai kegiatan pelajaran dan ajakan bersyukur atas nikmat hari ini, maka nilai yang ditanamkan adalah religius, memeriksa absensi kehadiran peserta didik maka nilai yang ditanamkan adalah disiplin, mendoakan siswa yang sedang sakit, maka nilai yang ditanamkan adalah peduli sosial, guru memeriksa kelengkapan seragam, maka nilai yang ditanamkan adalah disiplin dan tanggungjawab, memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, maka nilai yang ditanamkan adalah nasionalis, memberikan apersepsi untuk mengetahui awal siswa, mengkaitkan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan belajar, membagi kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2011: 212) yang menyatakan bahwa penciptaan suasana kondusif di dalam kelas merupakan hal utama yang harus diciptakan terlebih dahulu guna ingin mencapai tujuan pembelajaran yang akan menjadi target intinya. Guru menertibkan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran menjadikan mereka mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melakukan perilaku baik. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru memuat pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu disiplin, jujur, tanggungjawab dan religius.

3. Pelaksanaan manajemen berbasis profil pelajar Pancasila di SDN 095205 Parbalokan.

Untuk mengetahui pelaksanaannya dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Pengembangan dan pembinaan sudah sering di lakukan seperti mengikutsertakan guru dalam training, pelatihan serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pembinaan guru, dan itu sangat sering di lakukan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten/kota, kalau

dilihat data yang ada dari tahun 2010 sampai dengan 2019 saja hampir 20 kali pengiriman guru yang berstatus pegawai negeri untuk mengikuti pelatihan, itu belum termasuk guru yang berstatus honor diperkirakan hampir 10 kali. Pihak sekolah/kepala sekolah sering menugaskan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang mana hal tersebut dapat membina profesi keguruan kaitannya dengan profesionalitas guru. Sejalan dengan itu mewawancarai salah seorang guru yang lain Pembinaan dan pengembangan guru di SDN 095205 Parbalokan nampaknya sudah dilakukan dengan baik, terbukti memang dianjurkan untuk mengikuti training, baik berupa penugasan dari sekolah maupun bukan. Berdasarkan hasil dapat dikatakan bahwa proses pembinaan dan pengembangan guru SDN 095205 Parbalokan sudah berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, yang hasilnya berikut ini: kesejahteraan guru merupakan hal yang sangat diperlukan dalam rangka memompa semangat guru dalam kompetensinya, contohnya memberikan uang hitungan jam perminggu, uang makan dan beberapa tunjangan atau bantuan lain diluar gaji, uang makan diberikan Rp. 300.000/bulan, kemudian uang hitungan jam perminggu diberikan Rp. 3.000 /jam, dan insentif yang merupakan dana yang diberikan Pemda Kab. Bengkalis sebesar Rp. 300.000/bulan. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti melakukan triangulasi data dengan mewawancarai salah seorang guru, Masalah kesejahteraan guru mungkin entah kapan dapat teratasi, walaupun begitu sekolah selalu memfasilitasi untuk memperhatikan hal tersebut contohnya memberikan uang jam bagi pegawai dan honorer, uang makan dan insentif bagi pegawai.

Sejalan dengan pendapat diatas peneliti mewawancarai salah seorang guru yang yaitu Menyangkut masalah kesejahteraan guru, sekolah memang belum sepenuhnya menyediakan fasilitas untuk memenuhi kesejahteraan guru, apalagi saya yang masih guru honor merasa sangat membutuhkannya, gaji kami dari honor Pemda Kab. Simalungun hanya sebesar Rp. 650.000, kalau difikir jumlah tersebut tidak mencukupi, karena itu kami harus mencari

tugas tambahan di luar sekolah untuk mencukupi kebutuhan kami. Berdasarkan uraian data diatas kesejahteraan guru sudah diperhatikan dan diberikan dengan baik, walaupun dalam keadaan serba terbatas.

Untuk mengetahui pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Kami sudah melakukan kegiatan penilaian dan evaluasi terhadap guru, menyangkut dengan proses pembelajaran (PBM) sesuai dengan ketentuan yang telah ada, seperti supervisi di kelas dan dalam bentuk DP3. menyangkut masalah supervisi guru nampaknya masih banyak guru yang belum sepenuhnya melakukan kegiatan PBM dengan baik disebabkan beberapa kendala /kekurangan dan untuk daftar penilaian Pelaksanaan pekerjaan PNS hampir sebagian besar guru sudah memenuhinya.

Guna memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti melakukan triangulasi data dengan mewawancarai salah seorang guru, Apa yang anda ketahui tentang kegiatan penilaian dan evaluasi di SDN 095205 Parbalokan? Jawaban : Kegiatan penilaian dan evaluasi terhadap guru sudah berjalan di sekolah ini yaitu melalui supervisi dan penilaian DP3, karena setiap guru mendapatkan penilaian tanpa terkecuali

Sejalan dengan pendapat diatas peneliti mewawancarai salah seorang guru yang lain Apa yang anda ketahui tentang kegiatan penilaian dan evaluasi di SDN 095205 Parbalokan? Jawaban : sekolah melakukan penilaian dan evaluasi terhadap guru, hal itu menjadikan guru makin termotivasi dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran (PBM). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi guru sudah berjalan. kegiatan penilaian evaluasi dapat berjalan secara efektif bila pihak yang dinilai dapat menyadari dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam bekerja, untuk diperbaiki guna meningkatkan kualitas pelayanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan administrasi guru pada SDN 095205 Parbalokan masih perlu ditingkatkan kualitasnya, agar semua

potensi yang ada dapat digunakan secara maksimal, efisien dan efektif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu pelaksanaan administrasi guru perlu perencanaan yang strategis dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan.

2. Dalam suatu institusi kelembagaan dalam hal ini SDN 095205 Parbalokan tentunya ada tujuan ingin dicapai, semua itu sangat ditentukan oleh sistem administrasi baik, dalam hal mengelola suatu organisasi atau lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh administrasi yang baik dan teratur agar hasil proses pendidikan dapat mencapai mutu yang baik pula.
3. Agar upaya yang dapat dilakukan kepala SDN 095205 Parbalokan dalam meningkatkan administrasi guru yang profesional seperti mengajar pada bidang studi keahliannya kemudian untuk pembinaannya bisa dengan jalan mengadakan training-training, pelatihan atau diklat khusus bagi tenaga pendidik/pengajar dalam mengemban tugasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, Ahdar., & Wardana., (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2020). *Administrasi Pembelajaran Sebagai Rukun Pendidikan*. <https://kemdikbud.go.id/>
- Kristiawan, Muhammad, dkk., (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kholifah, Siti., (2020). Peranan FGuru Dalam Pengembanagn Manajemen Pembelajaran Di SMP Neger 2 Buntu Pane Satu Atas Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Education Technology and Civic Literacy*. Vol 2, No1. Doi; Prefix 10.30743
- Nugroho, Faozan Tri., (2022). Pengertian Profil Pelajar Pancasila, Kegunaan, dan Dimensinya.<https://www.bola.com/ragam/read/5048306/pengertian-profil-pelajar-pancasila-kegunaan-dan-dimensinya>

- Sondang, Siagian., (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Tri, Fajar., (2022). *4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru*. Guru Binar:<https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.